

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data atau objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, dari kelima macam metodologi tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan jenis metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang disajikan berupa kalimat dari hasil wawancara yang selanjutnya diubah secara deskriptif. Adapun pengertian metode kualitatif deskriptif secara umum sebagai berikut :

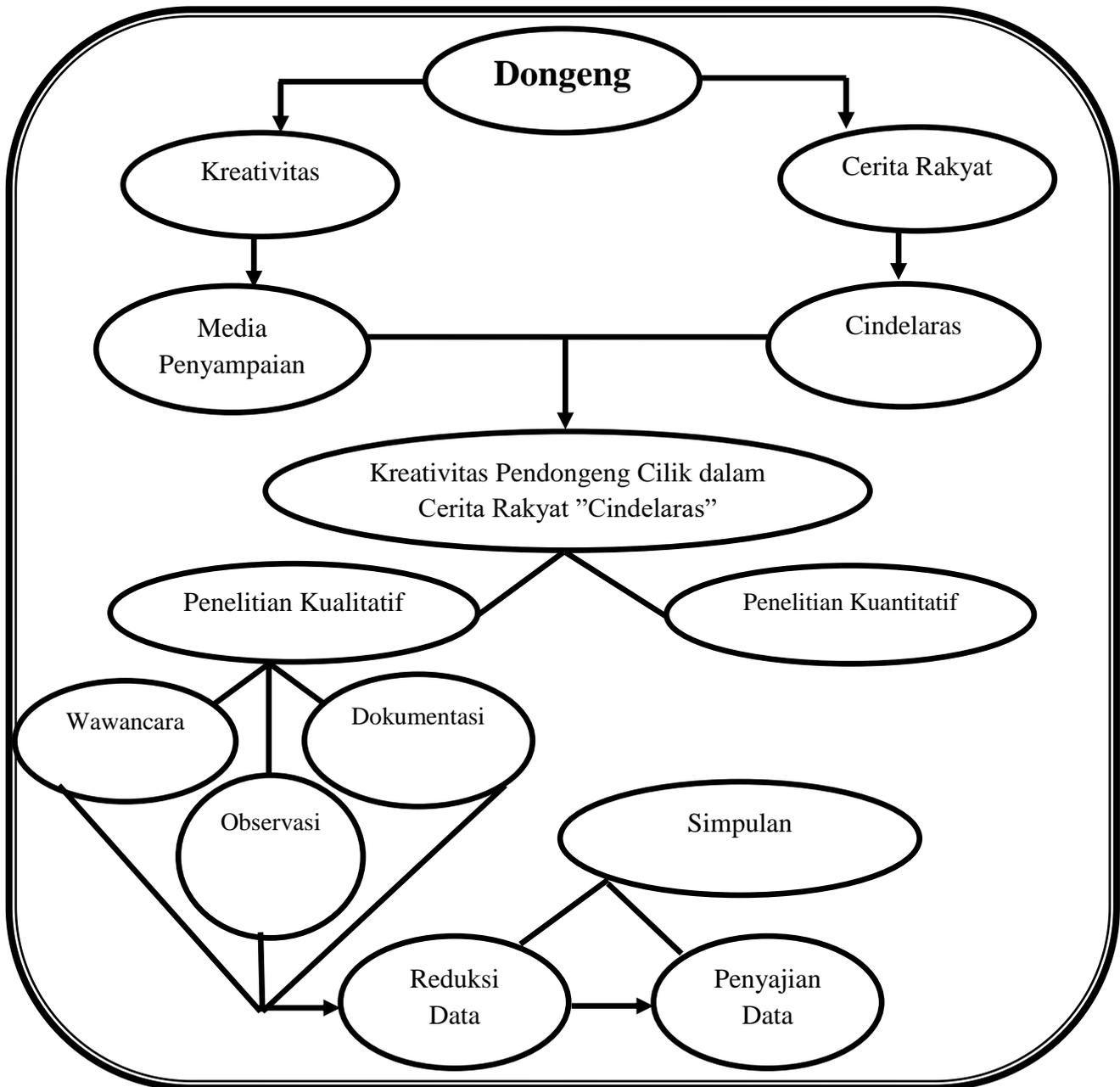
Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2013:4) metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Moleong, 2013:11).

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa metode kualitatif adalah sebuah metode yang datanya disajikan berupa kalimat dari hasil wawancara yang selanjutnya dirubah secara deskriptif. Maka metode kualitatif deskriptif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena untuk meneliti dan mendeskripsikan objek yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap kreativitas sang pendongeng, makna apa saja yang tersirat pada saat pendongengan serta yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, pada penelitian ini juga membutuhkan bagaimana respon penonton yang teradi setelah menyaksikan pendongeng menceritakan cerita rakyat tersebut.

## 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 1 Desain penelitian



### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data adalah di TBM (Taman Baca Masyarakat) yang bertempat di Jalan Genteng

Candirejo, suatu tempat yang sebenarnya hanya digunakan sebagai tempat berkumpulnya masyarakat Genteng Candirejo untuk bermusyawarah, atau yang lebih dikenal sebagai balai desa, tetapi sekarang sengaja didesain oleh Pemerintah kota Surabaya untuk menarik minat belajar dan minat baca di daerah Surabaya khususnya. Tempat tersebut adalah tempat yang digunakan peneliti untuk pengamatan dan wawancara, Taman Baca itu juga digunakan pendongeng untuk mengolah bakat dan kreativitasnya untuk tampil lebih sempurna, tidak hanya di Taman Baca Masyarakat saja peneliti memperoleh data, tetapi juga di rumah pendongeng atau rumah Adi R.M Fery yang tidak jauh dari Taman Baca Masyarakat Genteng Candirejo Surabaya. Selain di dalam Taman Baca, data juga diperoleh di depan halaman Taman Baca pada saat pendongeng Fery tersebut selesai mendongeng.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti lebih banyak sekitar pukul 13.20 WIB, sebab untuk memperoleh data yang dibutuhkan tidak serta merta bisa langsung didapatkan, melainkan diselingi pendekatan dengan anak-anak lingkungan yang ada di TBM, memilih pukul 13.20 karena banyak penduduk anak-anak yang masih sekolah tersebut sudah kembali ke rumah masing-masing, jadi tidak lama pasti bermain dan berkunjung ke Taman Baca Masyarakat, kemudian juga tidak sulit untuk memperoleh datanya. Tanggal 16 Maret 2017 pukul 13.50 sampai pukul 17.15 peneliti mulai untuk wawancara dengan salah satu pendamping yang ada di TBM, pendamping tersebut bernama Kegi, peneliti pada saat itu wawancara seputar latar belakang pendongeng, mulai dari kepribadian, hingga kreativitas yang dimiliki pendongeng. Tanggal 28 April 2017 pukul 14.00 sampai pukul 16.30 peneliti melakukan pengamatan saat pendongeng mendongeng lengkap dengan media yang digunakan, sebab tepat pada tanggal itu, Taman Baca Masyarakat kedatangan TIM dari Net Tv untuk meliput TBM dan memamerkan kreativitas pendongeng, peneliti juga melakukan langkah mendokumentasi pertunjukan yang dibawakan pendongeng, dengan tujuan untuk memperjelas dan mendeskripsikan dari fokus penelitian. Tanggal 08 Mei 2017 pukul 14.00 sampai pukul 18.30

peneliti melakukan pengamatan sikap pendongeng saat tidak tampil dan lebih tepatnya pada saat pendongeng bermain santai dengan teman-teman sebaya yang ada di TBM. Tanggal 19 Mei 2017 pukul 14.00 sampai pukul 16.00 digunakan untuk bermain dengan anak-anak yang ada di lingkungan TBM, peneliti mulai melakukan pendekatan dengan tujuan utama memperoleh data seputar pendongeng, Tanggal 29 Mei 2017 mulai pukul 14.30 sampai pukul 16.00 bertempat di rumah pendongeng, peneliti berbincang santai dengan pendongeng seputar hobi dan kegiatan di tempatnya sekolah. Tanggal 12 Juni 2017 mulai pukul 13.00 sampai pukul 17.00 peneliti melakukan pengamatan terkait properti atau alat yang digunakan pendongeng saat mendongeng. Tanggal 21 Juni 2017 mulai pukul 16.00 sampai pukul 17.30 peneliti melakukan observasi dan dokumentasi seputar kegiatan yang ada di TBM pada saat sore hari. Tanggal 05 Juli 2017 pukul 14.00 sampai pukul 16.30 peneliti menonton hasil video penampilan pendongeng bersama anak-anak pada rekaman yang sudah direkam oleh tim Net tv pada tanggal 28 April 2017. Tanggal 11 Juli 2017 pukul 14.30 sampai sekitar pukul 16.30 dengan agenda berkunjung ke TBM dan berkumpul dengan pendongeng, anak-anak Genteng Candirejo, dan dengan pendamping.

## **C. Sumber data atau Objek Penelitian**

### **1. Sumber Penelitian**

Menurut Lofland (dalam Moleong 2013: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dengan melakukan pengamatan saat pendongeng melakukan aksi pertunjukannya, dengan disertai adanya penonton yang menyaksikan, kemudian setelah pertunjukkan selesai, peneliti melakukan wawancara kepada penonton, untuk memberi beberapa pertanyaan seputar hasil atau respon penonton. Di sisi lain, peneliti juga melakukan wawancara dengan teman sebaya serta dengan anak-anak yang usianya jauh di bawah pendongeng dan keluarga

seputar proses dan latar belakang Fery yang bukan lain adalah pendongeng cilik.

## **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang nantinya akan diolah menjadi sebuah teks berbentuk sebuah deskriptif. Dari beberapa data yang diperoleh peneliti juga akan direduksi dan dipilah, data mana yang akan diambil untuk di masukkan dalam hasil penelitian. Data dari wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti bersifat partisipasi moderat (*moderate participation*) menurut Sugiyono (2012: 312) dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semua.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berbagai macam teknik pengumpulan data, secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data; yaitu observasi, wawancara, pengamatan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengamatan, dengan mengamati apa saja kreativitas yang dimiliki pendongeng, kemudian teknik lain yaitu observasi dengan melakukan observasi pada saat objek penelitian mendongeng, serta peneliti juga melakukan wawancara kepada objek penelitian, kepada keluarga, kepada teman, dan kepada pengurus yang ada di lingkungan TBM (Taman Belajar Masyarakat), proses dokumentasi juga dilakukan peneliti, pada saat mendongeng dan pada saat wawancara.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan & Biglen dalam (Moleong 2013: 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan merumuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Heburman dalam (Sugiyono 2012: 246) menyatakan bahwa model tersebut ada tingkah langkah, yaitu:

1. Reduksi data, bahwa data yang diperoleh, ditulis, dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, lalu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah menulis hal-hal pokok yang dibahas dalam fokus penelitian, seperti membahas kreativitas yang dimiliki pendongeng dalam bercerita, setelah pengamatan, peneliti mempunyai data yang dituliskan dalam sebuah deskripsi data, tidak semua data di masukkan dalam pembahasan, namun data yang peneliti punya akan dirangkum dan dipilih serta difokuskan sesuai fokus penelitian.
2. Penyajian data, dilakukan dalam berbagai bentuk seperti deskripsi, gambar atau sejenisnya. Pada langkah ini, hal-hal pokok yang terdapat pada langkah satu disajikan dalam bentuk deskripsi dari hasil wawancara dan observasi. Peneliti menyajikan data berupa gambar hasil pengamatan dan menyajikan data berupa deskripsi, penjelasan seputar kreativitas pendongeng, pada langkah penyajian data juga dilakukan langkah mendeskripsikan serta mengelompokkan cara berpikir pendongeng dengan kreativitasnya.
3. Penarikan simpulan atau verifikasi, simpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah menjadi jelas. Langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan simpulan dari pembahasan yang sudah dibahas terkait fokus penelitian. Langkah yang terakhir ini adalah dengan menyimpulkan semua terkait kreativitas yang dimiliki pendongeng, sehingga muncul simpulan yang dapat dipahami dari seluruh pembahasan yang telah dipaparkan.